

ABSTRAK

Dian Aisyah. OBJEKTIVITAS PEMBERITAAN AKSI BELA ISLAM 212 PADA MEDIA ONLINE DETIK.COM (*Analisis Isi Mengenai Penerapan Objektivitas Berita Aksi 212 Pada Media Online Detik.com Edisi November-Desember 2016*)

Detik.com dikenal dengan situs yang mengandalkan kecepatan dalam memposting berita, bahkan beberapa menit setelah kejadian dihari yang sama. Adu cepat ini lantas membawa implikasi yang serius yaitu mengenai akurasi. Atas nama kecepatan, seringkali keobjektifan informasi tersebut belum tentu berimbang, khususnya pemberitaan Aksi Bela Islam 212.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana prinsip faktualitas dan imparialitas (tidak berpihak) model Westertahl, pada media online Detik.com dalam pemberitaan Aksi Bela Islam 212 selama kurun waktu dua bulan sejak Aksi 212 dilakukan, yaitu Bulan November – Desember 2016.

Penelitian ini mengacu pada teori objektivitas yang digunakan untuk mengukur kefaktualan dan ketidakberpihakan, dengan menggunakan Metode penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan secara sistematis objektivitas dari media mengenai suatu kegiatan yang memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat dengan teknik analisis isi yang mampu melihat kecenderungan isi media.

Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan dari pemberitaan Aksi Bela Islam 212 pada media online Detik.com menghasilkan bahwa media online Detik.com cukup memperhatikan aspek faktualitas pemberitaan. Dari segi imparialitas melalui prinsip keseimbangan dua dari keenam berita media online Detik.com tentang Aksi Bela Islam 212 terdapat kriteria yang tidak sesuai dengan kriteria pengukuran.. Dimensi faktualitas pada kriteria kebenaran telah meliputi kategori 5W+1H, keenam berita yang dianalisis memenuhi kriteria kebenaran. Kriteria informatif menunjukkan bahwa enam berita yang dianalisis telah memenuhi kriteria informatif, karena informasi yang disajikan faktual dan memberikan informasi kepada khalayak. Pada kriteria relevansi menunjukkan bahwa enam berita yang dianalisis telah memperhatikan kriteria relevansi dengan menitikberatkan kesinambungan judul dan isi berita. 2) Dimensi imparialitas pada kriteria keseimbangan (*cover both side*) menunjukkan dua dari keenam berita yang dianalisis tidak memenuhi kriteria keseimbangan karena sumber berita menekankan satu sisi tanpa menyajikan narasumber lain, sedangkan pada kriteria netralitas berita yang dianalisis menunjukkan tiga dari enam berita tidak memenuhi kriteria netralitas karena mengandung opini dari wartawan.

Kata Kunci : Objektivitas, Berita, Media Online